

INTISARI

PENYEBAB DAN DAMPAK PERUBAHAN HAK HUKUM PEREMPUAN TERHADAP PERANNYA SEBAGAI ISTRI DALAM PERNIKAHAN TAHUN 1945-1970

Fayna Sabila Azka

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu latar belakang perubahan hak hukum perempuan sebagai istri yang terjadi pada masa Pendudukan Jepang oleh Sekutu dan dampaknya terhadap kehidupan seorang istri di dalam pernikahan pasca perang (1945-1970). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis ketentuan-ketentuan Sekutu dalam kebijakan demokratisasi politik Jepang. Setelah latar belakang kebijakan yang menghasilkan Konstitusi Shouwa dan Shouwa *Minpou* diketahui, langkah berikutnya adalah menganalisis dampak yang ditimbulkan terhadap hak dan peran perempuan sebagai istri dalam kehidupan pernikahan yang sebenarnya.

Masa Meiji adalah awal masuknya hukum modern di Jepang. Meskipun disebut hukum modern, tetapi isi dari hukum-hukum tertulis yang dibuat pada masa Meiji masih dianggap sebagai cerminan sistem *ie*, sebagaimana terlihat di dalam Hukum Pernikahan Meiji *Minpou*. Meiji *Minpou* yang berisi hukum sistem *ie* berlaku sampai awal masa Pendudukan Jepang oleh Sekutu (1945-1952). Masa Pendudukan Jepang oleh Sekutu menjadi awal demokratisasi di Jepang. Kebijakan demokratisasi telah menghapus hukum-hukum lama sistem *ie* dan mengubahnya menjadi hukum yang mementingkan hak asasi manusia. Hukum yang berdasarkan demokrasi ini dapat terlihat di dalam Konstitusi Shouwa dan Shouwa *Minpou*. Pengakuan dan penghormatan hak warga negara telah dijamin, termasuk bagi perempuan, terutama dalam perannya sebagai istri di dalam pernikahan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, hukum-hukum di Jepang pada masa awal Pendudukan dianggap tidak mencerminkan pengakuan hak asasi manusia sehingga diterapkanlah kebijakan demokratisasi politik. Demokratisasi ini telah menghasilkan Konstitusi Shouwa dan Shouwa *Minpou* yang menjamin hak asasi warga negaranya. Dampak dari demokratisasi ini adalah peningkatan kesadaran perempuan, terutama sebagai istri terhadap hak kebebasan individunya. Selain demokratisasi, sistem keluarga juga berdampak pada peningkatan pengakuan hak dan peran seorang istri di dalam pernikahan.

Kata kunci: *Shouwa Minpou, Hak Hukum, Sistem Ie*

ABSTRACT

THE CAUSE AND IMPACT OF THE CHANGE IN WOMEN'S LEGAL RIGHTS TOWARD THEIR ROLE AS A WIFE IN MARRIAGE BETWEEN 1945 AND 1970

Fayna Sabila Azka

The purpose of this paper is to find out the background of the change in women's legal rights as a wife that occurred in the Allied Occupation of Japan and the change's impact on wife's life in marriage during the postwar era (1945-1970). The method used in this paper was to analyze the Allied democratization policies in Japan. After the background which results in the Shouwa Constitution and Shouwa *Minpou*'s enactment is found, the impact caused towards women's rights and their role as a wife in the married life is then analyzed.

Meiji Era was proclaimed as the beginning of Japanese modern law. However, the content of the written laws enacted in the Meiji Era was still considered as a reflection of the '*ie*' system, as seen in the Marriage Law of Meiji *Minpou*, which is not considered as a modern one. The *ie* system's law contained in Meiji *Minpou* went into effect until the beginning of the Allied Occupation. The period of the Allied Occupation of Japan became the beginning of Japanese democratization. Democratization policy erased the old laws of the *ie* system and changed it to a law that prioritizing the human rights. This law could be found in Shouwa Constitution and Shouwa *Minpou*. After this era, the acknowledgment and honor of civil rights have been guaranteed, especially in women's role as a wife in married life.

The conclusion of this paper is Japanese laws at the beginning of the Allied Occupation was not considered reflecting the human rights' acknowledgment, hence the political democratization policy was applied. This democratization has resulted in Shouwa Constitution and Shouwa *Minpou* which guarantee civil rights. The impact of this democratization is the rise of women's awareness, especially as a wife, for their rights to freedom. On the other hand, the family system also had an impact on the rise of a wife's rights and role acknowledgment in married life.

Keywords: Shouwa *Minpou*, Legal Rights, '*Ie*' System

要旨

1945年～1970年における結婚生活での妻としての役割に対する女性の法的権利の改正の原因と効果

ファイナ・サビラ・アズカ

本論文の目的は連合軍占領期に妻としての女性の法的権利の改正の原因と戦後（1945年～1970年）結婚における妻としての生活の効果調べることである。本研究の方法は日本の政治民主化政策における連合軍の条件を分析することである。その昭和国憲法と昭和民法を生み出した政策の原因が知った上で実際の結婚生活における妻としての女性の権利と役割への効果を分析する。

明治時代は、日本の近代法の参入の始まりであった。近代法と呼ばれているが、この明治時代に作られた法律の内容は「家」制度の反映と考えられる。それは明治民法での結婚法に見られることである。この法律は連合軍占領期まで当てはまっていた。連合軍占領期は日本の民主化のはじまりであった。民主化政策は「家」制度の古い法を廃止、基本的権利を重要視する法律に改正する。この法律は昭和国憲法と昭和民法において見られた。市民の権利の認識と尊重が保証され、特に女性に対して結婚における妻としての役割の認識と尊重である。

本研究の結果は連合軍占領期の始まりに日本の法律は基本的権利を反映していないため、政治民主化政策が発行された。この民主化は基本的権利を保証する昭和国憲法と昭和民法を生み出した。この民主化の効果は妻として女性の自由権利の意識を高めるということである。民主化以外に家族制度も結婚生活における妻としての権利と役割を高める認識を効果があった。

キーワード：昭和民法、法的権利、「家」制度